

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Secara etimologi istilah metode berasal dari Yunani “*metodos*” yang terdiri dari dua suku kata yaitu “*metha*” yang berarti melewati atau melalui dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Metode berarti suatu jalan atau cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan.¹

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip Lexy Moleong pendekatan kualitatif dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan beberapa kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.³

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), dalam metode pendekatan ini, penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali terhadap situasi di lapangan.⁴

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵ Penelitian ini penulis lakukan dengan menggunakan data *field research* (penelitian

¹Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta, Ciputat Press, 2002, hlm.40

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ALFABETA, Bandung, 2013, hal. 3

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hal.3

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21

⁵ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013 .hal 3

lapangan) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan untuk memperoleh data riil terjadinya segala gejala.⁶

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Paradigma yang muncul dalam penemuan lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.⁷ Penelitian kualitatif lebih mengutamakan penjelasan yang cermat dalam melakukan analisis dan menyajikan temuan-temuan mereka, karena tidak mungkin semua datanya dilaporkan kepada pembaca, maka dari itu prinsip dari penelitian kualitatif ini yaitu menjelaskan secara akurat tentang hal yang diteliti.⁸

Dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) dan pendekatan kualitatif yakni SMA 1 Gebog Kudus dan melakukan serangkaian kegiatan pengumpulan data riil dan kontekstual mengenai penerapan pembelajaran di SMA 1 Gebog Kudus.

B. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Menurut sumbernya data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, diantaranya:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁹ Data primer dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata, tindakan guru PAI dan siswa yang diamati atau diwawancarai dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekam video/*audio tape*, pengambilan foto/film.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Andi Offset, Yogyakarta, 2002, hal.10

⁷ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hal. 5

⁸ Anselm Strauss dan Juliet Corbin yang diterjemahkan Muh. Shodiq dan Imam Muttaqin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hal.9

⁹ Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, Ekonisa, Yogyakarta, 2005, hlm. 60

Data primer dalam penelitian ini adalah siswa yang belajar di SMA 1 Gebog Kudus, lebih difokuskan lagi pada pembelajaran *Learning Community* dalam meningkatkan keterampilan interaksi sosial.

Perolehan data ini peneliti dapatkan melalui wawancara yang bersifat langsung dengan subyek yang bersangkutan yaitu:

- a. Guru mata pelajaran Agama Islam, data tersebut berupa data-data tentang proses pembelajaran *metode Learning community*
- b. Siswa, berupa data yang terkait dengan keterampilan interaksi sosial

2. Sumber Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.¹⁰ Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen, arsip, buku-buku literatur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan penerapan metode *Learning Community* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan keterampilan interaksi sosial yang dibahas dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan ini berlokasi di SMA 1 Gebog Kudus, dikarenakan sekolah tersebut terdapat penerapan metode *Learning Community* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan keterampilan interaksi sosial.

¹⁰Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 91

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.¹¹

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara (*Interview*) merupakan metode pengumpulan informasi dengan tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.¹² Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian adalah wawancara mendalam. *Interview* mendalam dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka, yang memungkinkan responden memberi jawaban yang luas.¹³

Wawancara secara mendalam ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data, kesaksian-kesaksian dan informasi yang menyangkut penelitian yang meliputi pembelajaran penerapan metode *Learning Community*, kelebihan dan kelemahan penerapan metode *Learning Community*, pelaksanaan penerapan metode *Learning Community* dalam dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan keterampilan interaksi sosial. Wawancara ini peneliti gunakan untuk melengkapi, menambahi, dan memperkuat data dari hasil observasi.

Langkah –langkah wawancara

Lincoln and Guba yang dikutip Sanapiah Faisal dalam bukunya Sugiyono, mengemukakan ada tujuh langkah dalam menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu¹⁴:

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu dilakukan

¹¹Ibid, hlm 308

¹² Amirul Hadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Pustaka Setia, 1998, hlm.97

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata,

- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara
- 4) Melangsungkan alur wawancara
- 5) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- 6) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.¹⁵

Adapun pihak-pihak yang diwawancarai yaitu: *pertama*, Guru SMA 1 Gebog kudu, wawancara tentang latar belakang Penerapan metode *Learning Community*, tujuan pembelajaran, dan rancangan penerapan metode *Learning Community* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan keterampilan Interaksi sosial pada siswa. *Kedua*, siswa-siswi (peserta didik), tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat, serta hasil dari konsep penerapan metode *Learning Community* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan keterampilan Interaksi sosial pada siswa.. *Ketiga*, guru yang telah berkunjung, tentang evaluasi, serta kritik dan saran penerapan metode *Learning Community* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan keterampilan Interaksi sosial pada siswa di SMA 1 Gebog Kudus.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁶ Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat

¹⁵ Ibid, hlm 322

¹⁶ Sutrisno Hadi, *OP.Cit*, hlm. 136

dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif.¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi nonpartisipatif yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.¹⁸

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan penerapan metode *Learning Community* untuk siswa melalui keterampilan interaksi sosial di SMA 1 Gebog, untuk melakukan data yang termuat dalam rumusan masalah yang pertama, kedua dan ketiga yaitu tentang metode *Learning Community*, keterampilan interaksi sosial di SMA 1 Gebog dan penerapan metode *Learning Community* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan keterampilan interaksi sosial pada siswa di SMA 1 Gebog, Kudus. Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung letak geografi SMA 1 Gebog Kudus.

Tahapan dalam melakukan observasi:

Dalam melakukan observasi ada beberapa tahapan yang harus dilalui oleh peneliti antara lain:

- a. Peneliti perlu melakukan seleksi untuk mempertimbangkan suatu lingkungan dan tempat penelitian yang sesuai dengan minat teoritis, perilaku dan memiliki akses potensial ke lingkungan tertentu, mempunyai peluang di lingkungan yang di teliti atau di amati.
- b. Pengamat atau peneliti yang baru memulai atau akan masuk dalam lingkungannya perlu mendapat ijin dan penerimaan yang baik untuk aksesabilitas lingkungan.
- c. Pengamat yang bekerja sendiri dapat memulai kegiatannya sendiri, tetapi pengamat yang merupakan suatu tim harus memberi pelatihan terdapat anggota timnya agar terjadi persamaan pandangan tentang hal yang di amati dan bagaimana mengamatinya. Dalam kaitan tertentu salah satu sifat penelitian dengan observasi, peneliti dapat

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.Cit*, hlm. 220

¹⁸ *Loc. Cit*, hlm. 220

merubah penelitiannya pada setiap tahap penelitian dari awal sampai akhir penelitiannya. Beberapa macam dan tahapan dalam penelitian observasi:

- 1) Observasi pendahuluan yang bersifat diskriptif: lingkupnya umum, tanpa fokus, berdasarkan pertanyaan yang luas untuk mengembagkan.
- 2) Observasi terfokus, mengarah ke segi yang lebih mendalam dan sempit, menyangkut orang, perilaku, waktu, ruagan, perasaan, struktur dan proses.
- 3) Observasi terseleksi, memfokuskan diri pada tahapan penentuan dan penghalusan karakteristik dan hubungan di antara elemen yang telah di seleksi sebelumnya sebagai objek studi.¹⁹

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.²⁰ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Dalam metode ini yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi yang berhubungan sejarah berdirinya, identitas madrasah, struktur organisasi madrasah, sarana dan prasarana, buku-buku mata pelajaran Agama Islam, foto-foto kegiatan pembelajaran dan

¹⁹Sudarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Mandar Maju,Bandung, 2002, hlm 74

²⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 183

kegiatan di madrasah yang berhubungan dengan keterampilan interaksi sosial di SMA 1 Gebog Kudus.

Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mencari informasi yang berasal dari arsip penting di SMA 1 Gebog, kemudian peneliti mengumpulkan data tersebut dan selanjutnya akan dijadikan bahan untuk dokumentasi.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin validasi data temuan, peneliti melakukan beberapa upaya di samping menanyakan langsung kepada subjek penelitian. Peneliti juga mencari jawaban dari sumber lain melalui beberapa tehnik dalam pengujian keabsahan data, antara lain :

a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.²¹Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.²²

²¹Sugiono, *Op,Cit.* Hlm 370

²²*Ibid*, hml. 370-371.

b. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data maka data tersebut valid, sehingga semakin kredibel / dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.²³

c. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara²⁴. Untuk memperkuat penelitian, peneliti memperkuat hasil penelitian dengan gambar foto-foto yang diambil oleh peneliti dalam penelitian.

2. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dengan teknik triangulasi, peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi

²³*Ibid*, hlm. 375

²⁴*Ibid*, hlm. 375.

partisipasif, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.²⁵

Metode observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti gunakan dengan memadukan ketiganya untuk memperoleh data dari berbagai sudut pandang. Untuk mengetahui spiritual peserta didik, peneliti melakukan observasi terhadap tingkah laku peserta didik, melakukan wawancara dengan guru Agama yang menerapkan metode pembelajaran *Learning Community*, serta didukung oleh dokumentasi foto yang beradadi sekolahan tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁶ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu analisis data dengan menggunakan bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.²⁷ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²⁸

Dalam menganalisis data selama di lapangan, penulis menggunakan analisis model Miles and Huberman. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,

²⁵ *Ibid*, hlm. 330.

²⁶ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 335

²⁷ Lexy.J. Moleong, *Op. Cit*, hlm. 5.

²⁸ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 336.

sehingga datanya sudah jenuh.²⁹ Aktifitas analisis data dalam penelitian ini yaitu: *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing verification*.

Adapun rincian model tersebut dapat diuraikan sebagai berikut;

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dari cara tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.³⁰

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori ataupun teks yang bersifat naratif.³¹

3. *Conclusion Drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Data-data dari hasil penelitian setelah direduksi, disajikan, langkah terakhirnya adalah penarikan dan verifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan sejak awal penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dikemukakan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah rumusan dan rumusan masalah dalam penelitian

²⁹*Ibid*, hlm. 337

³⁰ *Ibid*, hlm.338

³¹ *Ibid*, hlm. 341

kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.³²

Berdasarkan uraian diatas, maka *reduksi* data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang menjalin pada saat sebelum, selama sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum disebut analisis. Kegiatan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif.

Oleh karena itu penelitian ini sifatnya kualitatif maka diperlukan adanya objektifitas, subjektifitas, dan kesepakatan intersubjektif dari peneliti sangat diperlukan agar hasil penelitian tersebut mudah dipahami bagi para pembaca.

³²Ibid, hlm. 345